

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dan dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri. Namun pada kenyataannya kondisi pendidikan saat ini belum mampu secara maksimal mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini disebabkan proses pendidikan melalui proses belajar mengajar masih cenderung menunjukkan guru lebih berperan aktif di dalam kelas sedangkan siswa cenderung menunggu informasi dari guru, dan hal ini membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan yang ada di sekolah yaitu dengan model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru, model dan media pembelajaran ini merupakan suatu yang sangat penting didalam proses belajar mengajar. Karena dalam pemilihan model dan media pembelajaran yang ditetapkan oleh guru akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar sehingga apabila guru kurang tepat memilih model dan media pembelajaran siswa akan mudah merasa bosan terhadap mata pelajaran yang diberikan sehingga proses pembelajaran menjadi pasif. Pembelajaran didalam kelas tidak hanya guru yang harus berperan aktif namun keaktifan serta kemauan dan ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari juga sebagai faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

Dalam proses pembelajaran di kelas guru menjadi obor penentu perjalanan peradaban yang senantiasa memberikan pencerahan, wawasan, pengetahuan dan cara menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.

Tidaklah mudah menjadi guru di era modern seperti saat ini karena peran dan tanggung jawab guru semakin berat, seiring semakin kompleksnya persoalan yang ada.¹

Tugas seorang guru bukan hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi tugas seorang guru juga mendidik, secara operasionalnya mendidik merupakan rangkaian proses belajar mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain sebagainya. Tugas pendidik bukan hanya sekedar mengajar sebagaimana pendapat kebanyakan orang, namun bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Seorang pendidik akan berpengaruh kepada siswa dengan mengaktualisasikan seluruh potensi peserta didik dapat beraktualisasi secara baik dan dinamis.²

MIN 1 Kota Kediri menjadi lembaga pendidikan dasar yang dikelola dengan ciri khas islam, sehingga mampu berperan serta secara aktif dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional, di MIN 1 Kota Kediri mata pelajaran PPKn termasuk mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik. Dengan pelajaran PPKn seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami karakter dan budaya bangsa serta menjadikan warga negara yang siap bersaing di dunia internasional tanpa meninggalkan jati diri bangsa. Berdasarkan apa yang telah penulis temukan dalam observasi, sebagian besar siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran PPKn dikarenakan materi yang disampaikan dengan model pembelajaran bercerita dan menjelaskan saja. Sehingga hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Kediri masih tergolong rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran *make a match*. Diantara tujuannya adalah (1) untuk menumbuhkan sikap saling menghormati, menumbuhkan sikap tanggung jawab, meningkatkan percaya diri dalam

¹ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen kepengawasan pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), h. 202.

² Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 135-136.

menyelesaikan suatu masalah, (2) merupakan model pembelajaran yang menuntut anak didik aktif dalam pembelajaran, (3) lingkungan dalam pembelajaran *make a match* diusahakan demokratis, anak didik diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penerapan model *make a match* dalam pembelajaran PPKn.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan motivasi siswa untuk belajar dalam pembelajaran PPKn.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pemilihan dan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran sehingga ada variasi model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran PPKn

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran di kelas

E. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat yaitu “Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri”

Untuk menghindari kesalah fahaman dan untuk memudahkan pembahasan dan uraian selanjutnya, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang terpakai dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

- Meningkatkan belajar : Tolak ukur atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn
- PPKn : Mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan

Make a match : Merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dengan mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan dari materi tertentu dalam suatu pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Dari jurnal yang ditulis oleh Vivit Nurul Fadilah, Imam Muchtar dan Chumi Zahroul Fitriyah, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Pkn Tema Harga Diri di SDN Ampel 04 Wuluhan Jember”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Persamaan dengan penelitian diatas ialah sama menggunakan model *make a match* dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Sedangkan perbedaannya ialah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *make a match* mengalami peningkatan, respon siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *make a match* banyak tertarik dan mendapatkan respon yang sangat positif.
2. Dari Jurnal dengan judul “Pengaruh Metode *Make A Match* Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015” oleh Riske Nuralita Lingga Dewi. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *make a match* dengan media gambar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa dalam proses belajar. Persamaan dengan penelitian di atas ialah sama menggunakan model *make a match* dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Sedangkan perbedaannya ialah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *make a match* mengalami peningkatan, respon siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *make a match* banyak tertarik dan mendapatkan respon yang sangat positif.

3. Dari Jurnal dengan judul “Upaya Meningkatkan Perilaku Aktivitas dan Hasil Belajar PKN melalui Model Pembelajaran *Make a Match*”. Oleh Ani Hotimah, Rian Vebrianto dan Radeswandri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *make a match* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, meningkat di setiap siklusnya pada siklus I dapat diketahui sebanyak 5 orang siswa atau 55,55% tuntas dan diperbaiki lagi pada siklus II sehingga ketuntasan belajar siswa mencapai 100% atau 9 orang siswa. Persamaan dengan penelitian di atas ialah sama menggunakan model *make a match* dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Sedangkan perbedaannya ialah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *make a match* mengalami peningkatan, respon siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *make a match* banyak tertarik dan mendapatkan respon yang sangat positif.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, dan f) definisi operasional.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Pengertian belajar, hakikat belajar dan hasil belajar b) Pengertian model pembelajaran *make a match*.

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) desain penelitian b) setting penelitian, dan h) prosedur penelitian.

Bab IV : Paparan Hasil Tindakan dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) paparan hasil tindakan yakni paparan tindakan siklus I, paparan tindakan siklus II dan paparan tindakan siklus III dan b) pembahasan, yakni refleksi atas siklus I, siklus II dan siklus III dengan didasarkan pada variable yang dibahas.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, dan b) saran.

